

**LAPORAN KINERJA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN
Tahun 2024**

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan tahun 2024. Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan pada tahun 2024 menetapkan 9 sasaran dan 32 indikator kinerja. Secara umum Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya komunikasi antar unit kerja, perubahan/revisi anggaran/kegiatan. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan pada tahun 2024.

Lampung Selatan, 10 Januari 2024

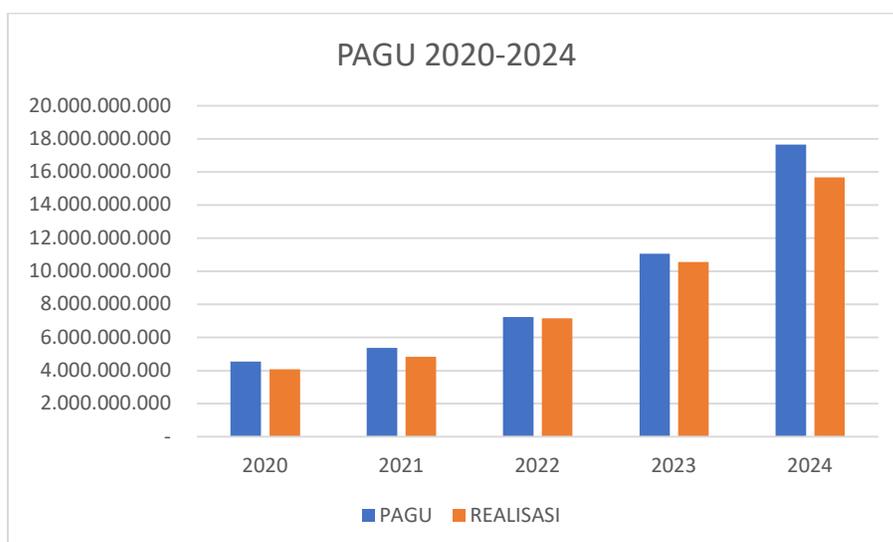
Dekan,



Roy Candra P Sigalingging

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan 2024 menyajikan tingkat pencapaian 9 sasaran dengan 32 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Selain itu, tren alokasi anggaran Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dari tahun 2020 – 2024 mengalami kenaikan untuk menunjang kebutuhan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Berikut ini pagu anggaran dan realisasi tahun 2020-2024:



Berdasarkan dari grafik/tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas Unit Kerja. Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

Triwulan	Kendala	Tindak Lanjut
Triwulan 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK kegiatan pembelajaran lama terbit sehingga menunda penarikan dana pada triwulan 1 2. Revisi anggaran karena perubahan rencana kegiatan baik di tingkat fakultas maupun program studi 3. Kegiatan Prodi ditunda, tidak sesuai Rencana Pnarikan Dana (RPD) awal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran dibayarkan pada termin selanjutnya setelah SK 2. Menyusun usulan revisi dan kelengkapan berkas 3. <i>Followup</i> kegiatan yang belum terlaksana ke masing-masing prodi

Triwulan	Kendala	Tindak Lanjut
Triwulan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pengadaan sudah selesai namun pembayaran memakan waktu sehingga RPD tidak berjalan sesuai dengan target 2. Proses pencairan anggaran tertunda dikarenakan UP sudah habis dan TUP mundur 3. Mundurnya kegiatan Prodi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Followup</i> ke pengadaan untuk kordinasi pencairan 2. Kegiatan dilaksanakan dengan skema <i>reimburse</i> 3. <i>Followup</i> kegiatan ke masing-masing PIC Kegiatan prodi
Triwulan 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa kegiatan ditunda ke TW 4 2. UP habis sehingga menunggu TUP 3. Kelengkapan berkas RAB dan LPJ dari PIC pelaksana kegiatan terlambat 4. Revisi akun karena kecukupan anggaran kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan <i>postpone</i> dilaksanakan sesuai jadwal, dan dibayarkan di TUP TW 4 2. <i>Followup</i> kelengkapan berkas kepada PIC kegiatan 3. Usul revisi akun
Triwulan 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran honorarium kepanitiaian sudah disetujui namun belum bisa dibayarkan hasil <i>review</i> SPI sehingga mengganggu penyerapan Fakultas 2. Penumpukan kegiatan di TW 4 akibat perubahan RPD 3. Kegiatan dilaksanakan skema <i>Reimburse</i> 4. Pengajuan kegiatan yang tidak disetujui 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana tidak terserap 2. Lembur untuk menyelesaikan pengajuan anggaran kegiatan di TW 4 3. Menyelesaikan semua pengajuan Berkas RAB dan LPJ sebelum batas waktu yang ditetapkan 4. Usul Revisi

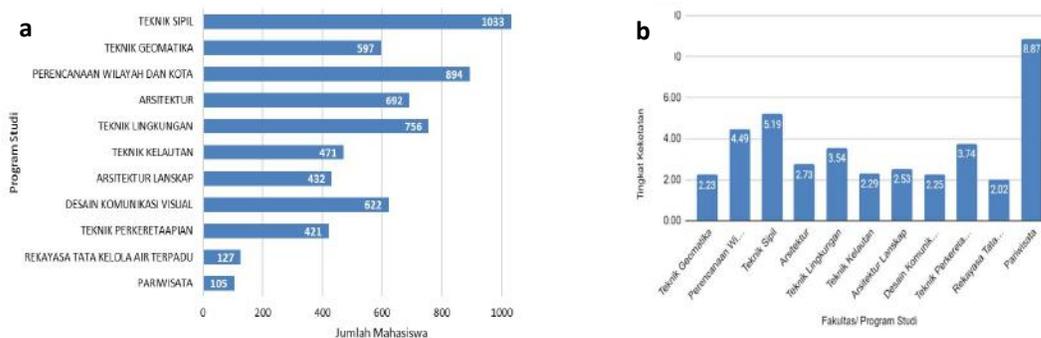
BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan merupakan Unit yang berada di dalam Institut Teknologi Sumatera pertama kali dibentuk tahun 2023 sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2023. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Sumatera Nomor 1870/IT9/KP.07.00/2023 tanggal 26 Oktober 2023, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahandipimpin oleh Arif Rohman, S.T., M.T. sebagai Dekan. Jumlah seluruh Dosen FTIK tahun 2024 sejumlah 209 Dosen, terdiri dari: dosen ASN 128 dosen, CPNS 38 dosen, PPPK 2 dosen dan Non ASN 41 dosen. Jumlah tendik 38 orang terdiri dari 23 Tendik Administrasi dan 15 orang Laboran.

Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan merupakan salah satu fakultas yang ada di ITERA yang menaungi 11 Program Studi (Tabel 1) dengan jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2024 sebanyak 6.150 mahasiswa yang tersebar di 11 program studi (Gambar 1). Sebagai berikut:



Gambar 1 a) Jumlah Mahasiswa Aktif FTIK Per Desember 2024, b) tingkat keketatan rata-rata 6 tahun terakhir FTIK

Tabel 1 Akreditasi Program Studi di Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

No	Program Studi	SK Pendirian	Peringkat Akreditasi	Lembaga Akreditasi	Tanggal Akreditasi	Berlaku Akreditasi
1	Teknik Sipil	64/M/Kp/III/2015	Baik Sekali	LAM Teknik	21/04/2024	20/04/2029
2	Perencanaan Wilayah dan Kota	64/M/Kp/III/2015	B	BAN-PT	28/05/2024	28/05/2029
3	Teknik Geomatika	64/M/Kp/III/2015	Baik Sekali	LAM Teknik	21/04/2024	20/04/2029
4	Arsitektur	114/KPT/I/2015	Baik Sekali	BAN-PT	03/10/2024	03/10/2029
5	Teknik Lingkungan	218/KPT/I/2016	Baik Sekali	LAM Teknik	21/12/2023	20/04/2028
6	Teknik Kelautan	581/KPT/I/2017	Baik	LAM Teknik	24/02/2021	24/02/2026
7	Desain Komunikasi Visual	1214/KPT/I/2018	Baik	BAN-PT	18/05/2021	05/05/2026
8	Arsitektur Lanskap	1214/KPT/I/2018	Baik	BAN-PT	05/05/2021	18/05/2026

No	Program Studi	SK Pendirian	Peringkat Akreditasi	Lembaga Akreditasi	Tanggal Akreditasi	Berlaku Akreditasi
9	Teknik Perkeretaapian	742/M/2020	Baik	BAN-PT	24/10/2023	24/10/2028
10	Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	375/E/O/2021	Baik	BAN-PT	19/03/2024	19/03/2029
11	Pariwisata	94/E/O/2023	Baik	BAN-PT	06/06/2023	06/06/2025

Tujuan penyusunan Kinerja FTIK ITERA dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun keterbatasan pencapaian sasaran kinerja dan anggaran tahun 2024 dan untuk mengetahui kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan, serta usaha-usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang - Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang - Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 124 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56 tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan mempunyai tugas: menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

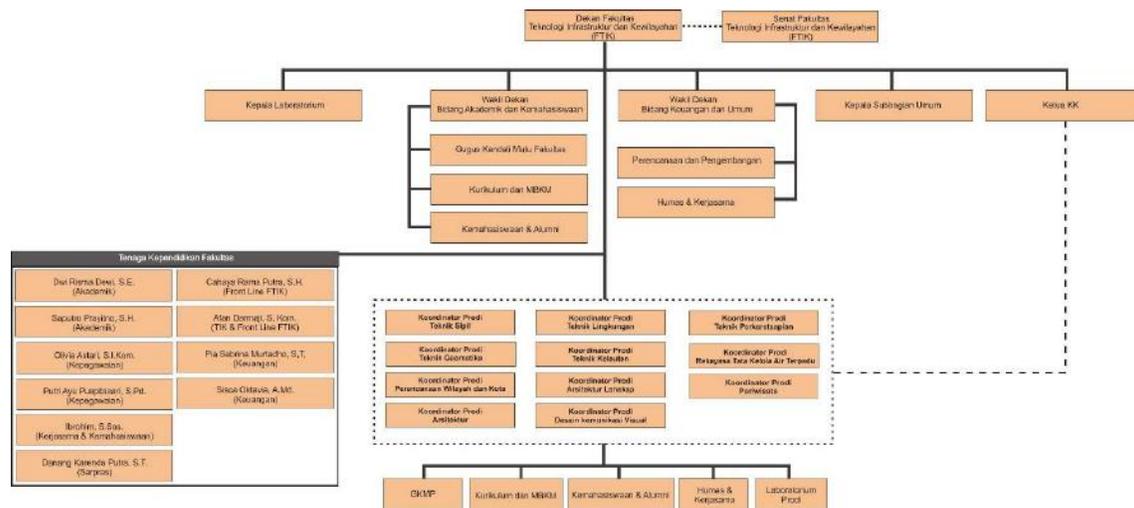
Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan mempunyai tugas melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas
2. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di lingkungan fakultas;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan di lingkungan fakultas;
4. pembinaan Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan di lingkungan fakultas;
5. pelaksanaan urusan administrasi fakultas.

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan sebagai berikut:



Gambar 2 Organisasi Tata Kelola Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. <isi uraian permasalahan/isu strategis yang ada sesuai dengan tugas dan fungsi, visi, misi,

tujuan/sasaran strategis unit kerja>

2.

3. dst

Contoh:

Isu Strategis

- 1 penataan aset belum optimal;
- 2 pembangunan ZI-WBK/WBBM belum terlaksana di seluruh Satker di lingkungan Kemendikbudristek;
- 3 pemanfaatan aplikasi SINDE di beberapa PTN dan LLDikti belum optimal;
- 4 konten pembelajaran digital belum memenuhi ekspektasi masyarakat;
- 5 kompetensi SDM dalam mengembangkan konten pembelajaran digital belum mampu bersaing dan memenuhi tuntutan di era 4.0;
- 6 pandemi Covid-19 yang mempengaruhi mekanisme pelaksanaan kegiatan.

Peran Strategis

- 1 berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di Kemendikbudristek;
- 2 berperan penting dalam membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menghadirkan pendidikan yang merata dan berkualitas serta berbudaya diantaranya dalam perencanaan dan penganggaran;
- 3 berperan penting dalam percepatan pembelajaran digital melalui pembangunan platform digital pendidikan;
- 4 berperan penting dalam mengidentifikasi peserta didik berprestasi dan berkarakter untuk mewujudkan Pelajar Pancasila;
- 5 berperan penting dalam percepatan perluasan akses pendidikan berkualitas bagi seluruh peserta didik melalui pemberian bantuan dana pendidikan yang tepat sasaran.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Visi: “Menjadi Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang unggul di bidang IPTEKS dan memberdayakan potensi yang ada di Sumatera dan dunia sampai 2024”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan pada bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan berorientasi pada mutu yang berkelanjutan.
2. Memfasilitasi sumber daya manusia untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan potensi Sumatera.
3. Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan layanan publik prima.

Tujuan Strategis

Tujuan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan tergambar dalam setiap misi yaitu:

Misi 1: Menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan kolaboratif di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan

Tujuan pada Misi 1:

Menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan kolaboratif di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan, dengan sasaran sebagai berikut:

- 1.1. Mengoperasionalkan kegiatan belajar mengajar yang bermutu;
- 1.2. Meningkatkan minat mahasiswa dalam kegiatan belajar di lingkungan FTIK
- 1.3. Menyiapkan lulusan berdaya saing
- 1.4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk berbahasa asing
- 1.5. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkarakter

Misi 2: Memfasilitasi sumber daya manusia untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan potensi Sumatera

Tujuan pada Misi 2:

Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan potensi Sumatera, dengan sasaran sebagai berikut:

- 2.1 Meningkatkan kegiatan penelitian oleh sivitas akademika di lingkungan FTIK
- 2.2 Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika di lingkungan FTIK

Misi 3: Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional

Tujuan pada Misi 3:

Meningkatkan jejaring kerja sama di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan dengan berbagai pemangku kepentingan yaitu: menggandeng berbagai pemangku kepentingan dalam bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan di tingkat lokal, nasional dan internasional

Misi 4: Menyelenggarakan layanan publik prima

Tujuan pada Misi 4:

Meningkatkan kepuasan sivitas akademika dan masyarakat umum terhadap layanan FTIK, dengan sasaran: melayani sivitas akademika dan masyarakat umum di bidang administrasi di lingkungan FTIK secara prima

Matriks Kinerja

Adapun Matriks Kinerja Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan adalah sebagai berikut:

Nomor Sasaran Kinerja	Sasaran Kinerja
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
7	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
8	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
9	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

B. Program Prioritas 2020-2024 (*jika ada)

Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam mendukung program prioritas Itera melalui program tersebut dibawah ini.

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Jenis Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Jumlah Lulusan yang mendapat pekerjaan	Lulusan	IKU 1	359
		Jumlah Lulusan yang melanjutkan studi	Lulusan	IKU 1	45

		Jumlah Lulusan yang mendapatkan beasiswa lanjut studi	Lulusan	IKU 1	22
		Jumlah Lulusan yang menjadi Wiraswasta	Lulusan	IKU 1	11
		Jumlah Lulusan yang mendapat penghasilan > 1,2 UMP	Lulusan	IKU 1	179
		Jumlah Lulusan yang mengisi data Tracer Study	Lulusan	IKU 1	359
		Jumlah Lulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun	Lulusan	IKT	45
		Jumlah Lulusan dengan IPK \geq 3,0	Lulusan	IKT	448
		Jumlah Lulusan berpredikat Pujian (<i>Cumlaude</i>)	Lulusan	IKT	11
		Jumlah Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi	Lulusan	IKT	45
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar	Mahasiswa	IKU 2	790
		Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Provinsi	Mahasiswa	IKU 2	61
		Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Nasional	Mahasiswa	IKU 2	122
		Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Internasional	Mahasiswa	IKU 2	6
		Jumlah Mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	Mahasiswa	IKU 2	213
		Jumlah Mahasiswa Inbound yang diterima dalam pertukaran mahasiswa	Mahasiswa	IKU 2	12
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah dosen ITERA yang berkegiatan tri dharma di kampus lain di QS 100 berdasarkan bidang ilmu atau PT dalam negeri lainnya	Dosen	IKU 3	6
		Jumlah dosen ITERA yang menjadi praktisi di dunia industri	Dosen	IKU 3	8
		Jumlah dosen ITERA yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Dosen	IKU 3	6
		Jumlah dosen ITERA menjadi keynote speaker/narasumber dalam seminar atau workshop berskala nasional/internasional	Dosen	IKU 3	6

4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah dosen ITERA yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi	Dosen	IKU 4	50
		Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	Pengajar	IKU 4	8
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama Program Studi dengan mitra untuk peningkatan kualitas mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran di luar Program Studi	Kerjasama	IKU 6	11
		Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, lembaga penelitian, industry/perusahaan/instansi pemerintah	Kerjasama	IKU 6	2
		Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dengan mitra	Kerjasama	IKU 6	2
7	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecah kasus (case method)	Mata Kuliah	IKU 7	82
		Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)	Mata Kuliah	IKU 7	50
		Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pengembangan pembelajaran	Dosen	IKT	1
8	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul	Program Studi	IKT	1
9	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Persentase Penyerapan Anggaran	Persentase	IKT	95.42
		Tersedianya dokumen Laporan Capaian Kinerja Unit	Dokumen	IKT	1
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Nilai	IKT	76.61

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan:

No	TAHUN	PAGU	PENINGKATAN (Y-1)	% PENINGKATAN
1	2020	4.539.361.000	-	-
2	2021	5.370.852.700	831.491.700	18,32%
3	2022	7.226.170.000	1.855.317.300	34,54%
4	2023	11.053.102.000	3.826.932.000	52,96%
5	2024	17.653.190.000	6.600.088.000	59,71%

Merujuk tabel diatas, perbandingan peningkatan pagu JTIK/FTIK mengalami kenaikan menuju penganggaran minimal fakultas agar pelayanan minimal dapat terlaksana dengan baik.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 :

KODE	Belanja	17.653.190.000
4471.CAA.001.051.A.532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.868.000
4471.DBA.001.060.B.521211	Belanja Bahan	153.755.000
4471.DBA.001.060.C.521211	Belanja Bahan	31.072.000
4471.DBA.001.060.D.521211	Belanja Bahan	175.792.000
4471.DBA.001.060.E.521211	Belanja Bahan	47.174.000
4471.DBA.001.060.F.521211	Belanja Bahan	446.858.000
4471.DBA.001.060.B522141	Belanja Sewa	1.116.895.000
4471.DBA.001.060.D.522141	Belanja Sewa	5.024.000
4471.DBA.001.060.E.522141	Belanja Sewa	16.844.000
4471.DBA.001.060.F.522141	Belanja Sewa	43.720.000
4471.DBA.001.060.B.522191	Belanja Jasa Lainnya	113.578.000
4471.DBA.001.060.C.522191	Belanja Jasa Lainnya	38.163.000
4471.DBA.001.060.D.522191	Belanja Jasa Lainnya	49.279.000
4471.DBA.001.060.E.522191	Belanja Jasa Lainnya	234.099.000
4471.DBA.001.060.F.522191	Belanja Jasa Lainnya	766.694.000
4471.DBA.001.060.B.522151	Belanja Jasa Profesi	1.800.000
4471.DBA.001.060.C.522151	Belanja Jasa Profesi	3.500.000
4471.DBA.001.060.D.522151	Belanja Jasa Profesi	107.238.000
4471.DBA.001.060.E.522151	Belanja Jasa Profesi	97.800.000
4471.DBA.001.060.F.522151	Belanja Jasa Profesi	39.000.000
4471.DBA.001.060.B.524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	432.983.000
4471.DBA.001.060.C.524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10.908.000
4471.DBA.001.060.D.524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	235.656.000
4471.DBA.001.060.E.524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	187.240.000
4471.DBA.001.060.F.524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.025.591.000
4471.DBA.001.060.D.524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	111.801.000
4471.DBA.001.060.F.524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	237.915.000
4471.DBA.001.060.F.524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	452.229.000
4471.DBA.001.060.E.524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	35.600.000
4471.DBA.001.060.F.521111	Belanja Keperluan Perkantoran	483.233.000
4471.DBA.001.060.F.521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	30.638.000

KODE	Belanja	17.653.190.000
4471.DBA.001.060.F.521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8.487.964.000
4471.DBA.001.060.F.521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.003.700.000
4471.DBA.001.060.F.521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0
4471.DBA.001.060.O.521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	302.592.000
4471.DBA.001.060.O.524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	100.000.000
4471.DBA.001.060.P.521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	225.140.000
4471.DBA.001.060.P.521213	Belanja Honor Output Kegiatan	4.000
4471.DBA.001.060.P.521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	232.800.000
4471.DBA.001.060.P.521211	Belanja Bahan	244.967.000
4471.DBA.001.060.P.522191	Belanja Jasa Lainnya	322.076.000

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dirjen Diktiristek, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan menetapkan sasaran, indikator dan target tahun 2024 sebagai berikut.

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Jenis Kinerja	Target 2024
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Jumlah Lulusan yang mendapat pekerjaan	Lulusan	IKU 1	359
		Jumlah Lulusan yang melanjutkan studi	Lulusan	IKU 1	45
		Jumlah Lulusan yang mendapatkan beasiswa lanjut studi	Lulusan	IKU 1	22
		Jumlah Lulusan yang menjadi Wiraswasta	Lulusan	IKU 1	11
		Jumlah Lulusan yang mendapat penghasilan > 1,2 UMP	Lulusan	IKU 1	179
		Jumlah Lulusan yang mengisi data Tracer Study	Lulusan	IKU 1	359
		Jumlah Lulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun	Lulusan	IKT	45
		Jumlah Lulusan dengan IPK \geq 3,0	Lulusan	IKT	448
		Jumlah Lulusan berpredikat Pujian (Cumlaude)	Lulusan	IKT	11
		Jumlah Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi	Lulusan	IKT	45
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar	Mahasiswa	IKU 2	790

		Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Provinsi	Mahasiswa	IKU 2	61
		Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Nasional	Mahasiswa	IKU 2	122
		Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Internasional	Mahasiswa	IKU 2	6
		Jumlah Mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	Mahasiswa	IKU 2	213
		Jumlah Mahasiswa Inbound yang diterima dalam pertukaran mahasiswa	Mahasiswa	IKU 2	12
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah dosen ITERA yang berkegiatan tri dharma di kampus lain di QS 100 berdasarkan bidang ilmu atau PT dalam negeri lainnya	Dosen	IKU 3	6
		Jumlah dosen ITERA yang menjadi praktisi di dunia industri	Dosen	IKU 3	8
		Jumlah dosen ITERA yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Dosen	IKU 3	6
		Jumlah dosen ITERA menjadi keynote speaker/narasumber dalam seminar atau workshop berskala nasional/internasional	Dosen	IKU 3	6
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah dosen ITERA yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi	Dosen	IKU 4	50
		Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	Pengajar	IKU 4	8
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama Program Studi dengan mitra untuk peningkatan kualitas mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran di luar Program Studi	Kerjasama	IKU 6	11
		Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, lembaga penelitian, industry/perusahaan/instansi pemerintah	Kerjasama	IKU 6	2
		Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dengan mitra	Kerjasama	IKU 6	2
7	Meningkatnya kualitas	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode	Mata Kuliah	IKU 7	82

	kurikulum dan pembelajaran	pembelajaran pemecah kasus (case method)			
		Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)	Mata Kuliah	IKU 7	50
		Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pengembangan pembelajaran	Dosen	IKT	1
8	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul	Program Studi	IKT	1
9	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Persentase Penyerapan Anggaran	Persentase	IKT	95.42
		Tersedianya dokumen Laporan Capaian Kinerja Unit	Dokumen	IKT	1
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Nilai	IKT	76.61

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024 Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Wilayahmen menetapkan 9 butir sasaran kinerja dengan 32 butir indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024:

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Jenis Kinerja	Target	Jumlah Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Jumlah Lulusan yang mendapat pekerjaan	Lulusan	IKU 1	359	363
		Jumlah Lulusan yang melanjutkan studi	Lulusan	IKU 1	45	3
		Jumlah Lulusan yang mendapatkan beasiswa lanjut studi	Lulusan	IKU 1	22	3
		Jumlah Lulusan yang menjadi Wiraswasta	Lulusan	IKU 1	11	12
		Jumlah Lulusan yang mendapat penghasilan > 1,2 UMP	Lulusan	IKU 1	179	235
		Jumlah Lulusan yang mengisi data Tracer Study	Lulusan	IKU 1	359	526
		Jumlah Lulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun	Lulusan	IKT	45	344
		Jumlah Lulusan dengan IPK \geq 3,0	Lulusan	IKT	448	595
		Jumlah Lulusan berpredikat Pujian (<i>Cumlaude</i>)	Lulusan	IKT	11	166
		Jumlah Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi	Lulusan	IKT	45	168
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar	Mahasiswa	IKU 2	790	718
		Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Provinsi	Mahasiswa	IKU 2	61	22
		Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Nasional	Mahasiswa	IKU 2	122	54
		Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Internasional	Mahasiswa	IKU 2	6	2

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Jenis Kinerja	Target	Jumlah Capaian
		Jumlah Mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	Mahasiswa	IKU 2	213	0
		Jumlah Mahasiswa Inbound yang diterima dalam pertukaran mahasiswa	Mahasiswa	IKU 2	12	32
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah dosen ITERA yang berkegiatan tri dharma di kampus lain di QS 100 berdasarkan bidang ilmu atau PT dalam negeri lainnya	Dosen	IKU 3	6	9
		Jumlah dosen ITERA yang menjadi praktisi di dunia industri	Dosen	IKU 3	8	25
		Jumlah dosen ITERA yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Dosen	IKU 3	6	143
		Jumlah dosen ITERA menjadi keynote speaker/narasumber dalam seminar atau workshop berskala nasional/internasional	Dosen	IKU 3	6	30
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah dosen ITERA yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi	Dosen	IKU 4	50	39
		Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	Pengajar	IKU 4	8	89
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama Program Studi dengan mitra untuk peningkatan kualitas mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran di luar Program Studi	Kerjasama	IKU 6	11	29
		Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, lembaga penelitian, industry/perusahaan/instansi pemerintah	Kerjasama	IKU 6	2	8
		Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dengan mitra	Kerjasama	IKU 6	2	6
7	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecah kasus (case method)	Mata Kuliah	IKU 7	82	88
		Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)	Mata Kuliah	IKU 7	50	112
		Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pengembangan pembelajaran	Dosen	IKT	1	28

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Jenis Kinerja	Target	Jumlah Capaian
8	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul	Program Studi	IKT	1	0
9	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Persentase Penyerapan Anggaran	Persentase	IKT	95.42	82.65
		Tersedianya dokumen Laporan Capaian Kinerja Unit	Dokumen	IKT	1	1
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Nilai	IKT	76.61	80.00

Secara keseluruhan, di tahun 2024 FTIK mengalami peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya. Diantara indikator kinerja pada sasaran kinerja FTIK, terdapat beberapa indikator yang belum tercapai 100% yaitu:

1. Jumlah Lulusan yang melanjutkan studi dan yang mendapatkan beasiswa lanjut studi

Jumlah lulusan FTIK yang terlacak pada tahun 2024 belum memenuhi target 45 dan 22 lulusan yang melanjutkan studi dan yang mendapatkan beasiswa lanjut studi, dengan capaian berturut turut sebesar 17 dan 4 lulusan. Ketidak tercapaian tersebut dikarenakan mayoritas lulusan Itera yang terlacak pada tahun 2024 memilih untuk bekerja atau berkarir terlebih dahulu, dibuktikan dengan capaian indikator lulusan yang mendapat penghasilan > 1.2 UMP dan menjadi Wiraswasta melampaui target kinerja.

Untuk dapat menambah jumlah lulusan yang melanjutkan studi baik dengan beasiswa atau tidak, FTIK akan berupaya untuk menambahkan kegiatan yang berkaitan dengan studi lanjut dan beasiswa. Hal tersebut tentu akan melibatkan narasumber berpengalaman seperti alumni, dosen, atau perwakilan lembaga penyedia beasiswa. Selain itu, FTIK akan berupaya untuk membuka program studi pascasarjana magister untuk dapat menyerap alumni dan memberikan kesempatan alumni FTIK untuk melanjutkan studi lebih luas. Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, FTIK diharapkan dapat meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan studi dan memenuhi target yang mungkin akan tetap dijadikan indikator di masa depan.

2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar

Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar dengan target sebanyak 790 mahasiswa. Namun, realisasi jumlah mahasiswa yang berpartisipasi hanya mencapai 718 mahasiswa, atau sekitar 91% dari target yang ditetapkan. Ketidakmampuan memenuhi target ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peluang/jenis magang yang relevan dengan bidang FTIK tidak begitu banyak di sediakan oleh Kemendikbud, sehingga berdampak pada pencapaian kinerja FTIK terkait dengan kegiatan Merdeka belajar.

Upaya lebih lanjut perlu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa, seperti

memperluas jangkauan program dan kerjasama dengan berbagai institusi.

3. Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat provinsi, nasional dan internasional

Pada indikator ini terdapat pencapaian yang bervariasi di tingkat provinsi, nasional, dan internasional. Untuk penghargaan tingkat provinsi, realisasi mencapai 23 mahasiswa dari target 61, atau sekitar 38% dari target. Sementara itu, pada penghargaan tingkat nasional, jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan mencapai 58 dari target 122, atau sekitar 48%. Sedangkan di tingkat internasional, pencapaian sangat rendah dengan hanya 2 mahasiswa dari target 6, atau 33%.

Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih agresif, seperti peningkatan kompetisi antar mahasiswa, pembinaan lebih intensif, serta penguatan jejaring untuk membuka lebih banyak peluang partisipasi mahasiswa di berbagai kompetisi.

4. Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional

Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional, menunjukkan capaian yang masih jauh dari target. Dari target sebanyak 213 mahasiswa, hanya 0 mahasiswa yang tercatat telah memperoleh sertifikasi ini. Ketidakmampuan ini dikarenakan kesulitan dan kekurangan akses terhadap peluang mendapatkan sertifikasi internasional oleh mahasiswa. Sebenarnya, untuk sertifikasi di tingkat nasional sudah banyak didapatkan oleh mahasiswa FTIK pada tahun 2024 ini, sebanyak 168 mahasiswa.

Oleh karena itu, indikator capaian ini perlu dikaji lagi dengan mempertimbangkan kemungkinan mahasiswa mendapatkan sertifikasi ini dan kebermanfaatannya saat mahasiswa lulus. Untuk itu, FTIK akan tetap berupaya untuk melakukan pelatihan dan bekerjasama dengan pihak terkait untuk mensertifikasi mahasiswa FTIK sehingga siap untuk bekerja saat lulus.

5. Jumlah dosen lera yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi

Indikator ini memiliki target sebanyak 50 dosen. Namun, capaian aktual hanya mencapai 39 dosen, atau sekitar 78% dari target yang telah ditetapkan. Ketidaktercapaian ini dikarenakan sebagian pelatihan yang direncanakan sejak awal tahun ternyata tidak menghasilkan sertifikat kompetensi, hanya pelatihan saja. Hal tersebut sebenarnya tetap meningkatkan kualitas dosen, namun tidak dapat terhitung pada indikator ini. Di sisi lain, sebagian besar dosen di FTIK telah memiliki sertifikasi kompetensi dari tahun sebelumnya.

Untuk meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi, perlu dilakukan beberapa langkah strategis. Pertama, FTIK akan tetap memberikan dukungan dan pembiayaan untuk dosen, maupun tenaga kependidikan, untuk melakukan pelatihan dan mendapatkan sertifikasi kompetensi atau profesi.

6. Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul

Hingga saat ini, FTIK belum memiliki program studi yang terakreditasi dengan predikat unggul.

Pada tahun 2024, terdapat 3 program studi yang melaksanakan reakreditasi yaitu Teknik Sipil, Teknik Geomatika dan Arsitektur. Selain Teknik Sipil, program studi sudah diupayakan untuk mendapatkan akreditasi Unggul. Namun, masih belum berhasil dengan beberapa catatan kekurangan yang perlu dipenuhi kedua program studi, seperti pendanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dari internasional, dosen berpendidikan S3 dan dosen berjabatan fungsional minimal Lektor yang masih kurang di kedua program studi tersebut. Sebagai tindak lanjut, FTIK Itera akan memiliki dua Guru Besar yang akan meningkatkan kualitas tridarma di FTIK. Sejalan dengan itu, dengan seluruh dinamika aturan terkait akreditasi dan mutu program studi dan perguruan tinggi, FTIK Itera memprioritaskan peningkatan kualitas pendidikan melalui pembukaan program studi magister.

7. Persentase penyerapan anggaran

Pada tahun 2024, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 3.129.984.200 setara 17,73% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 17.653.190.000. Hasil efisiensi diperoleh dari:

1. Penghematan Belanja Bahan, barang non operasional lainnya, persediaan, keperluan kantor, belanja jasa lainnya dan belanja sewa,
2. Optimalisasi belanja Perjalanan dinas biasa dan perjalanan dinas luar negeri, paket meeting, belanja peralatan ekstrakom,
3. Optimalisasi belanja Honor output kegiatan.

Persentase realisasi tahun 2024 adalah 84,75%. Secara persentase realisasi tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024, namun secara kuantitas tahun 2024 mampu menyerap anggaran lebih besar yaitu: Rp. 14.960.991.696. Nilai serapan tahun 2024 lebih besar Rp. 4.413.766.361 dibandingkan nilai serapan tahun 2023.

B. Realisasi Program/Agenda Prioritas

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Jenis Kinerja	Target	Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Jumlah Lulusan yang mendapat pekerjaan	Lulusan	IKU 1	359	363
		Jumlah Lulusan yang melanjutkan studi	Lulusan	IKU 1	45	3
		Jumlah Lulusan yang mendapatkan beasiswa lanjut studi	Lulusan	IKU 1	22	3
		Jumlah Lulusan yang menjadi Wiraswasta	Lulusan	IKU 1	11	12
		Jumlah Lulusan yang mendapat penghasilan > 1,2 UMP	Lulusan	IKU 1	179	235
		Jumlah Lulusan yang mengisi data Tracer Study	Lulusan	IKU 1	359	526

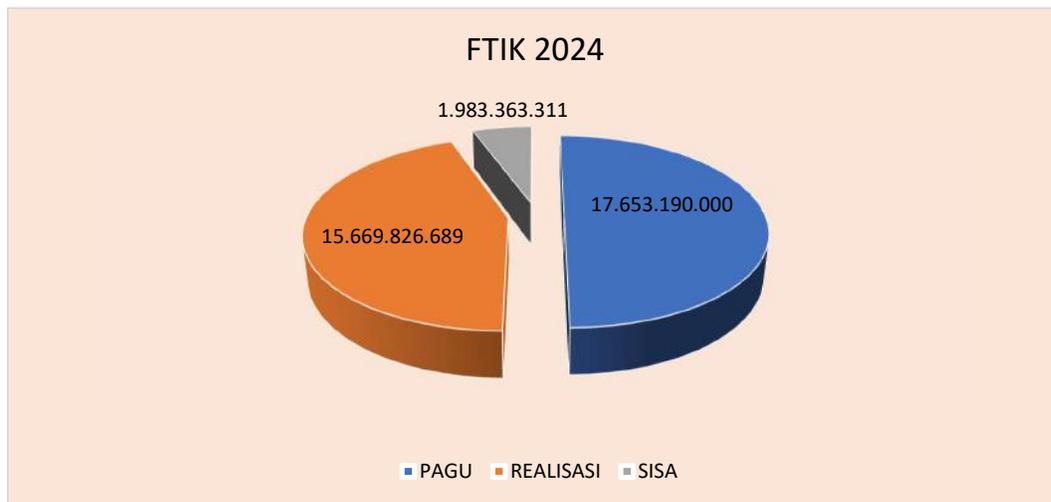
No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Jenis Kinerja	Target	Capaian
		Jumlah Lulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun	Lulusan	IKT	45	344
		Jumlah Lulusan dengan IPK $\geq 3,0$	Lulusan	IKT	448	595
		Jumlah Lulusan berpredikat Pujian (<i>Cumlaude</i>)	Lulusan	IKT	11	166
		Jumlah Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi	Lulusan	IKT	45	168
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar	Mahasiswa	IKU 2	790	718
		Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Provinsi	Mahasiswa	IKU 2	61	22
		Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Nasional	Mahasiswa	IKU 2	122	54
		Jumlah Mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Internasional	Mahasiswa	IKU 2	6	2
		Jumlah Mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	Mahasiswa	IKU 2	213	0
		Jumlah Mahasiswa Inbound yang diterima dalam pertukaran mahasiswa	Mahasiswa	IKU 2	12	32
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah dosen ITERA yang berkegiatan tri dharma di kampus lain di QS 100 berdasarkan bidang ilmu atau PT dalam negeri lainnya	Dosen	IKU 3	6	9
		Jumlah dosen ITERA yang menjadi praktisi di dunia industri	Dosen	IKU 3	8	25
		Jumlah dosen ITERA yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Dosen	IKU 3	6	143
		Jumlah dosen ITERA menjadi keynote speaker/narasumber dalam seminar atau workshop berskala nasional/internasional	Dosen	IKU 3	6	30
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah dosen ITERA yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi	Dosen	IKU 4	50	39
		Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	Pengajar	IKU 4	8	89
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama Program Studi dengan mitra untuk peningkatan kualitas mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran di luar Program Studi	Kerjasama	IKU 6	11	29
		Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, lembaga penelitian, industry/perusahaan/instansi pemerintah	Kerjasama	IKU 6	2	8
		Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dengan mitra	Kerjasama	IKU 6	2	6

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Program	Satuan	Jenis Kinerja	Target	Capaian
7	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecah kasus (case method)	Mata Kuliah	IKU 7	82	88
		Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)	Mata Kuliah	IKU 7	50	112
		Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pengembangan pembelajaran	Dosen	IKT	1	28
8	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul	Program Studi	IKT	1	0
9	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Persentase Penyerapan Anggaran	Persentase	IKT	95.42	88.76
		Tersedianya dokumen Laporan Capaian Kinerja Unit	Dokumen	IKT	1	1
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Nilai	IKT	76.61	80.00

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. Rp. 17.653.190.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 15.669.826.689 dengan persentase daya serap sebesar 88.76%.



Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 9 sasaran 32 indikator kinerja.

Tabel Realisasi anggaran per program Tahun 2024 Unit Kerja

Sumber Dana	Alokasi Anggaran		Blokir Anggaran	Realisasi s.d 31 Desember 2024	Persentase (%)
	DIPA Awal	DIPA Akhir			
RM					
PNBP		17.653.190.000		15.669.826.689	88.76
Total		17.653.190.000		15.669.826.689	88.76

Jenis Belanja	Pagu Akhir	Blokir	Realisasi s.d 31 Desember 2024	Persentase (%)
Belanja Pegawai				
Belanja Barang	17.651.322.000		15.668.039.589	88,75%
Belanja Modal	1.868.000		1.787.100	95,67%
Total	17.653.190.000		15.669.826.689	88.76%

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 3.129.984.200 setara 17,73% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 17.653.190.000. Hasil efisiensi diperoleh dari:

1. Penghematan Belanja Bahan, barang non operasional lainnya, persediaan, keperluan kantor, belanja jasa lainnya dan belanja sewa
2. Optimalisasi belanja Perjalanan dinas biasa dan perjalanan dinas luar negeri, paket meeting, belanja peralatan ekstrakom
3. Optimalisasi belanja Honor output kegiatan
4. Belanja honor output kegiatan dapat dioptimalisasi karena perubahan status dosen PPNPN menjadi dosen CPNS yang menyebabkan perubahan status jafung dosen menjadi tenaga pengajar, sehingga pembayaran Beban Kerja Dosen (BKD) berkurang secara signifikan. Selain itu, mematuhi arah dan kebijakan untuk efisiensi perjalan dinas, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan berhasil melakukan efisiensi anggaran Belanja Perjalanan Dinas Biasa sebesar Rp 639.916.533 setara dengan 32,12% dari anggaran Rp. 1.992.378.000. dan efisiensi Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri sebesar Rp141.488.332 setara 29% dari pagu anggaran Rp. 487.829.000.
5. Belanja perjalanan dinas biasa, selain digunakan untuk operasional kantor, dimanfaatkan juga untuk pelaksanaan kerjasama antar perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, stakeholder lainnya, pengembangan sumberdaya manusia (Dosen dan Tendik) yang mendukung

Indikator Kinerja Utama. Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan tahun 2024 berhasil melakukan 29 Kerjasama dan sepakat melakukan rencana aksi salah satunya melakukan seminar internasional yang dilakukan bersama Universitas Ngurah Rai dan Universitas Hindu Indonesia sebagai Co-Host.

D. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi Itera adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Terpadu Fakultas
2. Evaluasi Proses Bisnis Layanan
3. Penyusunan Draft POS AP Layanan

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung

Pada tahun <isi tahun> terdapat capaian kinerja lainnya yang mendukung ketercapaian indikator kinerja. Contoh ketercapaian terkait program pengentasan kemiskinan ekstrim <uraikan capaian kinerja lainnya yang mendukung tercapainya indikator kinerja>

3. Inovasi

Pada tahun 2024, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan melakukan inovasi :

1. Pelayanan Terpadu Fakultas

Pelayanan terpusat pada fakultas sehingga pelayanan dapat terkontrol langsung oleh pimpinan sehingga kinerja layanan dapat dipantau dan ditingkatkan. Selain itu, kinerja dan disiplin masing-masing individu dapat terlihat dengan jelas.

2. Evaluasi Proses Bisnis Layanan

Proses bisnis layanan semua jurusan menjadi fakultas membutuhkan effort yang besar. Proses bisnis layanan jurusan dan proses bisnis fakultas berbeda sehingga dievaluasi dan diperbaiki proses layanan tersebut dengan memotong alur layanan, memberikan delegasi kewenangan kepada staf eksekusi langsung layanan tertentu.

3. Penyusunan Draft POS AP Layanan

Penyusunan POS-AP layanan dibutuhkan seiring berubahnya bentuk organisasi, semula jurusan menjadi fakultas. POS AP layanan dibutuhkan dijadikan pedoman, standar layanan, standar mutu layanan sehingga pelayanan yang dilakukan memiliki acuan yang dipatuhi bersama.

4. Penghargaan

Pada tahun 2024, <isi nama unit kerja> mendapatkan penghargaan:

1. <penghargaan>;

2.

3. dst

<uraikan penghargaan yang telah didapatkan oleh unit kerja disertakan dengan foto/bukti penghargaan tersebut>

5. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2024 yang masih berlaku, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan melakukan program *crosscutting/collaborative* dengan berbagai perguruan tinggi, lembaga/instansi pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, dunia usaha dan dunia industri, masyarakat serta stakeholder lainnya. Berikut ini daftar mitra *Crosscutting/Collaborative* :

No.	Lembaga Mitra Kerjasama	Jenis Kerjasama	Tingkat ^{*)}		
			Internasional	Nasional	Wilayah/ Lokal
1	Fakultas Teknik Universitas Brawijaya	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
2	Fakultas Teknik Universitas Pasir Pengaraian	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
3	Fakultas Teknik Universitas Khairun	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
4	Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ngurah Rai	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
5	Fakultas Teknik Universitas Tadulako	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	

No.	Lembaga Mitra Kerjasama	Jenis Kerjasama	Tingkat *)		
			Internasional	Nasional	Wilayah/ Lokal
6	Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
7	Fakultas Teknik Universitas Ibn Khaldun Bogor	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
8	Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bangka Belitung	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
9	RS. Advent Bandar Lampung	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat			V
10	PT Ethos Sinergi Indonesia	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat			V
11	Desa Sungai Langka, Kabupaten Pesawaran	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat			V
12	Fakultas Teknik, Universitas Udayana	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
13	Terra Drone Indonesia	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
14	CV. Bersukaria	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
15	Fakultas Pariwisata Universitas Udayana	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
16	Fakultas Teknik Universitas Hindu Indonesia	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
17	Dirjen Survei Pemetaan Pertanahan dan Ruang Kementerian ATR/BPN	Sarana dan Prasarana		V	
18	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat			V
19	Pusat Perencanaan dan Pengembangan Kepariwisata Institut Teknologi Bandung	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	

No.	Lembaga Mitra Kerjasama	Jenis Kerjasama	Tingkat *)		
			Internasional	Nasional	Wilayah/ Lokal
20	(Center for Independent Learning) Universitas Indonesia	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
21	Fakultas Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
22	Fakultas Geografi, universitas Muhammadiyah Surakarta	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
23	Fakultas Teknik Universitas Pakuan	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
24	Program Studi Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Pakuan	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
25	Program Studi Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Pakuan	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
26	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Pesisir Barat	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat			V
27	Pekon Tanjung Setia, Kabupaten Pesisir Barat	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat			V
28	PT PLN Nusantara Power Up Bandar Lampung	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat			V
29	SAPPK ITB	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
30	PT Masaji Tatanan Kontainer	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat			v
31	Dinas KPCK Provinsi Lampung	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat			V
32	Dinas KPCK Provinsi Lampung	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat			V
33	Dinas KPCK Provinsi Lampung	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat			V

No.	Lembaga Mitra Kerjasama	Jenis Kerjasama	Tingkat ^{*)}		
			Internasional	Nasional	Wilayah/ Lokal
34	PT Zenit Era Utama Servizio	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
35	PT Zenit Era Utama Servizio	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
36	Fakultas Teknik Universitas Indonesia	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
37	FT UNDIP	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat		V	
38	College of Engineering, Kangnam University (KNU), South Korea	Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat	V		

BAB IV

Penutup

Selama tahun 2024, Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan capaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:



Kinerja Capaian IKP FTIK tahun 2024 secara keseluruhan berhasil, disebabkan 21 IKP setara dengan 66% capaiannya diatas 100%, 1 IKP setara 3% capaian 100% dan 10 IKP setara dengan 31% capaian belum memenuhi 100%. Rata-rata capaian IKP FTIK Tahun 2024 adalah 460,58%. Angka ini melebihi 4,5x target yang dicanangkan. Namun terdapat 1 IKP yang belum terpenuhi yaitu: Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul (1 prodi) dengan capaian baik sekali yang semula predikatnya C (Cukup). Capaian Kinerja tersebut didukung dengan capaian kinerja keuangan sebesar 88.76% dengan melakukan efisiensi diberbagai belanja.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

Indikator	Satuan	Keterangan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
Persentase sks mata kuliah program studi berbasis pada pemberdayaan potensi Sumatera, revolusi industri 4.0, dan hilirisasi industri	% (sks matkul berbasis pemberdayaan potensi Sumatera, revolusi industri 4.0, dan hilirisasi industri / sks total matkul)	Diambil dari semua prodi yang ada, dan Mata Kuliah pada Kurikulum	Belum terpenuhi karena belum ada panduan khusus penyusunan mata kuliah berbasis pemberdayaan sumberdaya Sumatera	Mata kuliah program studi akan disusun berbasis pemberdayaan Sumatera yang diturunkan dari visi keilmuan
Persentase modul perkuliahan berbasis pemberdayaan potensi Sumatera, revolusi industri 4.0, dan hilirisasi industri	% (jumlah modul matkul berbasis pemberdayaan potensi Sumatera, revolusi industri 4.0, dan hilirisasi industri / jumlah modul total matkul)	Data 2020-2022 tidak tersedia, dijustifikasi berdasarkan mata kuliah tersedia	Sudah terpenuhi	Modul perkuliahan difokuskan pada mata kuliah PjBL dan CBM yang berbasis Sumatera
Persentase mata kuliah dengan metode elearning	% (jumlah mata kuliah dg metode elearning/ jumlah mata kuliah total)	ada masa pandemi/covid	Sudah terpenuhi	
Persentase dosen berstatus tugas belajar	% (jumlah dosen berstatus tugas belajar/ jumlah dosen total)	Didaskan pada SK tugas belajar yang tersedia	Belum terpenuhi, karena laju penerimaan dosen dan laju dosen tubel tidak seimbang	Diperlukan jumlah dosen tugas belajar dan pemetaan dosen tugas belajar
Persentase dosen berkualifikasi S3	% (jumlah dosen berkualifikasi S3/ jumlah dosen total)	Didasarkan pada data tersedia di FTIK, ada proyeksi CPNS baru masuk, termasuk dosen NIDK S3	Belum terpenuhi, perlu memperhatikan peta jabatan	Memetakan tugas belajar dosen
Persentase dosen berjabatan fungsional minimal Asisten Ahli	% (jumlah dosen berjabatan fungsional minimal Asisten Ahli/ jumlah dosen tota/ jumlah dosen total)	Didasarkan pada data tersedia di FTIK, kenaikan setiap tahun dari CPNS	Belum terpenuhi, perlu memperhatikan peta jabatan	Memetakan jenjang karir dosen

Indikator	Satuan	Keterangan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
Persentase dosen bersertifikat dosen (SERDOS)	% (jumlah dosen bersertifikat dosen (SERDOS)/ jumlah dosen total)	Didasarkan pada data tersedia di FTIK	Belum terpenuhi, karena dosen diberikan pelatihan akademik seperti pelatihan mutu pendidikan	Fakultas memberikan pelatihan berbahasa asing melalui program english week
Persentase aspek audit mutu internal yang tidak terkena temuan	% (jumlah aspek tidak kena temuan/ total aspek teraudit)	Justifikasi bersama	Belum terpenuhi, karena perubahan Standar AMI mengacu pada Standar SPMI 2024	Presentase temuan difokuskan pada temuan yang bersifat open
Rasio dosen : mahasiswa	Rasio	Didasarkan pada data tersedia di FTIK	Belum terpenuhi, di dalam FTIK tidak seluruh program studi sainstek sehingga rasionya tidak 1:25 (contohnya Prodi Desain Komunikasi Visual) dan beberapa dosen sedang tugas belajar	Melakukan penerimaan dosen melalui skema CPNS
Rasio tendik : mahasiswa	Rasio	Didasarkan pada data tersedia di FTIK, Tidak ada di kebutuhan akreditasi	Belum terpenuhi, karena penerimaan CPNS untuk tendik sedikit (contoh di tahun 2023 Dosen kuota CPNS 300 Dosen dan Tendik hanya 5 tendik)	Diperlukan pembuatan sistem untuk mendukung pelayanan
Rasio tendik : dosen	Rasio	Didasarkan pada data tersedia di FTIK, Tidak ada di kebutuhan akreditasi	Belum terpenuhi, karena penerimaan CPNS untuk tendik sedikit (contoh di tahun 2023 Dosen kuota CPNS 300 Dosen dan Tendik hanya 5 tendik)	Diperlukan pembuatan sistem untuk mendukung pelayanan
Akreditasi program studi oleh BAN-PT	% (jumlah prodi berakreditasi minimal B atau Unggul / total)	Didasarkan pada data tersedia di FTIK	Belum terpenuhi, perubahan skema akreditasi	Diperlukan koordinasi dengan LPMPP dimana audit mutunya disesuaikan

Indikator	Satuan	Keterangan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
	jumlah prodi di JTIK)			dengan kriteria akreditasi sehingga kualitas mutu program studi terjaga
Rata-rata IPK lulusan	Rerata IPK lulusan		Belum terpenuhi, ada perubahan kurikulum pada setiap program studi menyesuaikan dengan kebijakan kemendikbud	Target tidak realistis karena tidak ada dasar capaian ipk
Persentase lulusan tepat waktu	% (Jumlah lulusan dg masa tempuh studi \leq 4 tahun / jumlah total mahasiswa baru TS-3)	Didasarkan pada data tersedia di FTIK, Syarat Wajib Peringkat Unggul \geq 50% presentase jumlah lulusan dgn masa tempuh studi \leq 4 tahun (aturan baru); Data Cumlaude Tahun 2020-2022 ada syarat cumlaude yg tinggi/sulit	Sudah terpenuhi	Penyesuaian target sesuai dengan standar akreditasi program studi sehingga target dapat terpenuhi
Persentase lulusan berstatus cumlaude	% (Jumlah lulusan berstatus cumlaude / jumlah total lulusan TS)		Belum terpenuhi, karena peraturan akademik institusi yang menentukan standar lulusan institusi tidak boleh memiliki nilai C, dan mayoritas mahasiswa mendapatkan nilai C pada masa Tingkat Persiapan Bersama (TPB)	Melakukan penyesuaian peraturan akademik terkait persyaratan cumlaude dan melakukan perubahan kurikulum terkait tugas akhir dan metode penelitian
Maksimal Persentase mahasiswa Drop Out	% (Jumlah mahasiswa Drop Out / jumlah total mahasiswa JTIK)		Belum terpenuhi, karena dilakukan proses perbaikan data mahasiswa aktif	Diperlukan pembinaan terhadap mahasiswa yang dilakukan pada masa perwalian mahasiswa
Maksimal Persentase mahasiswa Undur Diri	% (Jumlah mahasiswa Undur Diri / jumlah total mahasiswa JTIK)		Belum terpenuhi, karena dilakukan proses perbaikan data mahasiswa aktif	Diperlukan pembinaan terhadap mahasiswa yang dilakukan pada masa perwalian mahasiswa
Jumlah kegiatan career day	Jumlah kegiatan	Usul: Career Day harusnya 3 kali setahun (bentuknya	Sudah terpenuhi	

Indikator	Satuan	Keterangan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
		pelatihan, jika tidak ada perusahaan yg bisa walk in interview), Career day dibuat seminggu setelah wisuda dilaksanakan		
Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan	% (jumlah lulusan dengan waktu tunggu <3bulan / jumlah lulusan TS)	Didasarkan pada data tersedia di FTIK	Belum terpenuhi, karena banyak alumni yang belum mengisi tracer study dan ada pergantian website tracer study	Diperlukan sosialisasi pengisian tracer studi kepada lulusan dan penyesuaian kriteria waktu tunggu lulusan sesuai dengan standar akreditasi program studi baik dari Ban-PT maupun LAM
Persentase sertifikat yang dimiliki dosen dengan skor (TOEFL \geq 500); (TOEIC \geq 600); (IELTS \geq 5.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara	% (Jumlah dosen bersertifikat Bahasa Inggris berskor skor (TOEFL \geq 500); (TOEIC \geq 600); (IELTS \geq 5.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara/ jumlah total dosen)	Didasarkan pada data tersedia di FTIK, didasarkan dosen yang akan tugas belajar	Belum terpenuhi, karena kurangnya pengembangan dan pelatihan bahasa inggris bagi dosen	Diperlukan kegiatan pengembangan kemampuan bahasa inggris melalui penerapan bahasa inggris dalam pelayanan di FTIK
Persentase tenaga kependidikan bersertifikat bahasa asing	% (Jumlah dosen bersertifikat bahasa asing / jumlah total dosen)		Belum terpenuhi, karena kurangnya pengembangan dan pelatihan bahasa inggris bagi tendik	Diperlukan kegiatan pengembangan kemampuan bahasa inggris melalui penerapan bahasa inggris dalam pelayanan di FTIK
Persentase sertifikat yang dimiliki tenaga kependidikan dengan skor (TOEFL \geq 450); (TOEIC \geq 500); (IELTS \geq 4.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara	% (Jumlah tendik bersertifikat Bahasa Inggris berskor skor (TOEFL \geq 450); (TOEIC \geq 500); (IELTS \geq 4.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara/ jumlah total tendik)		Belum terpenuhi, karena kurangnya pengembangan dan pelatihan bahasa inggris bagi tendik	Diperlukan kegiatan pengembangan kemampuan bahasa inggris melalui penerapan bahasa inggris dalam pelayanan di FTIK

Indikator	Satuan	Keterangan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
Jumlah sertifikat yang dimiliki mahasiswa dengan skor (TOEFL \geq 450); (TOEIC \geq 500); (IELTS \geq 4.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara	% (Jumlah mahasiswa bersertifikat Bahasa Inggris berskor skor (TOEFL \geq 450); (TOEIC \geq 500); (IELTS \geq 4.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara/ jumlah total mahasiswa)		Belum terpenuhi, karena kurangnya pengembangan dan pelatihan bahasa inggris bagi mahasiswa	Diperlukan kegiatan pengembangan kemampuan bahasa inggris melalui penerapan bahasa inggris dalam pelayanan di FTIK
Persentase mahasiswa bersertifikat program pengembangan karakter	% (jumlah mahasiswa bersertifikat program pengembangan karakter/ jumlah total mahasiswa)	Didasarkan pada Latsar	Belum terpenuhi, karena program-program kegiatan kemahasiswaan belum berfokus pada kegiatan pengembangan karakter	Akan dilaksanakan pelatihan pengembangan kepemimpinan dasar
Persentase dosen bersertifikat program pengembangan karakter (Bela Negara, Latsar, Softskill, dll)	% (jumlah dosen bersertifikat program pengembangan karakter/ jumlah total dosen)	Dosen CPNS dan Non PNS mendapatkan program pengembangan berupa LATSAR	Sudah terpenuhi	
Jumlah kegiatan kesehatan jasmani	Jumlah kegiatan per bulan	Tidak ada di kebutuhan akreditasi	Sudah terpenuhi	Peningkatan minat kegiatan jasmani yang terintegrasi dengan kegiatan kemahasiswaan
Tingkat kepuasan pengguna layanan konseling JTİK	Tingkat kepuasan pengguna berada setidaknya ditingkat "PUAS"	Didasarkan pada data tersedia di FTİK hanya tersedia data 2020-2021, tidak ada konseling tatap muka karena covid/pandemi	Belum terpenuhi, karena jumlah laporan konseling jauh lebih banyak dari psikolognya	Peningkatan jumlah psikolog untuk mempersingkat masa tunggu kegiatan konseling
Ketersediaan ruang laktasi	Jumlah ruang	Justifikasi tidak ada sama sekali ruang laktasi	Belum terpenuhi, fakultas tidak memplot pembagian dan penyediaan ruangan, pengelolaan	Menginformasikan kepada bagian pengelola masterplan ruangan untuk menyediakan ruangan laktasi

Indikator	Satuan	Keterangan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
			ruangan menjadi tanggung jawab bagian MPR (masterplan pengelola ruangan)	
Jumlah judul penelitian dosen	Jumlah judul penelitian per tahun	Tidak ada data, perlu data dari LPPM	Belum terpenuhi, judul penelitian dengan sumber dana hibah penelitian saja	Mendorong dosen untuk berkolaborasi didalam prodi dan lintas prodi serta meningkatkan jumlah pendaftar hibah melalui kelompok keilmuan
Jumlah pusat riset terpadu di lingkungan JTIK	Jumlah pusat riset	2020 Pusat Riset di ITERA: 1. Center for Railway system 2. Pusat Riset inovasi berkelanjutan 3. Pusat Riset Inovasi informasi geospasial 4. Pusat Riset Metropolitan Tahun 2023 Pusat Riset menjadi 1 (satu) karena dilebur	Sudah terpenuhi	
Jumlah judul penelitian yang melibatkan asisten riset	% (jumlah judul penelitian dosen yg melibatkan asisten riset/ total jumlah penelitian dosen)	Justifikasi : Semua penelitian pasti melibatkan asisten dosen; Poin ini masuk kebutuhan akreditasi	Sudah terpenuhi, karena telah menerapkan kebijakan wajib melibatkan mahasiswa	

Indikator	Satuan	Keterangan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
Jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Tidak ada data, perlu data dari LPPM	Sudah terpenuhi, melalui kegiatan hibah pengabdian dan kegiatan pengabdian lainnya	
Legalitas pembentukan keluarga alumni	Tersedianya SK atau legalitas lainnya	tidak ada data tersedia	Belum terpenuhi, karena keluarga alumni ITERA belum terbentuk	Pengajuan legalitas ikatan keluarga alumni tingkat fakultas
Persentase Alumni JTIK terkontak	% (jumlah alumni JTIK terkontak)	IKA di ITERA belum ada	Belum terpenuhi, karena tracer study belum rutin dan belum ada IKA di ITERA	Pelaksanaan pendataan rutin tracer study dan pelegalan IKA FTIK
Jumlah kegiatan Alumni Charity Day JTIK	Jumlah kegiatan	tidak ada data tersedia	Belum terpenuhi karena belum ada IKA di ITERA	Pelegalan IKA di FTIK
Persentase alumni JTIK yang memberikan sumbangsih ke JTIK	% (jumlah alumni JTIK memberikan sumbangsih/ total alumni JTIK)	tidak ada data tersedia	Belum terpenuhi karena belum ada IKA di ITERA	Pelegalan IKA di FTIK